

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa capaian hasil belajar kemampuan literasi matematika siswa dengan pembelajaran matematika realistik lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran ekspositori.

Penerapan penggunaan pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam pelajaran matematika siswa kelas V SDN Tenjo 01 Kab. Bogor. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar yang mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata tes awal siswa pada kelompok eksperimen 56,375 dan tes akhirnya yaitu 88,875. Standar deviasi tes awal 52,48 dan tes akhir 13,5 sedangkan pada kelompok kontrol nilai tes awalnya yaitu 53 dan tes akhirnya yaitu 82,25. Standar deviasi tes awal 16,76 dan tes akhir 63,53. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Hasil uji-t terhadap hasil tes awal diperoleh  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ( $-0,33 \leq 2,056$ ) pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = 15$ , yang berarti tidak terdapat perbedaan sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berangkat dari kemampuan awal yang sama. Sedangkan hasil uji-t terhadap hasil tes akhir diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,31 > 2,056$ ) pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = 15$ , yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sesuai dengan hipotesis yang

diajukan dalam penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran matematika realistik lebih baik daripada hasil kemampuan literasi matematika siswa di kelas kontrol yang menerapkan metode ekspositori.

Kemampuan literasi matematika dan komunikasi siswa yang mengikuti pembelajaran matematika realistik berbeda secara signifikan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional/ekspositori ditinjau dari level sekolah.

Peningkatan kemampuan matematis siswa dalam literasi matematika siswa berbeda secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran matematika realistik dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional atau ekspositori, ditinjau dari tingkat kemampuan awal matematika siswa, dimana tingkat kemampuan cukup, begitu pula siswa dengan tingkat kemampuan cukup memiliki peningkatan lebih tinggi daripada siswa dengan kemampuan kurang. Serta terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kategori kemampuan awal matematika terhadap peningkatan kemampuan literasi matematika, yang sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif yaitu mereka menyenangi pelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran matematika realistik sangat baik dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar. Dengan demikian pendekatan pembelajaran matematika realistik menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan aspek-aspek kemampuan siswa pada tahap perkembangan operasional kongkrit dan pembelajaran matematika yang kolaboratif, tidak jenuh, menyenangkan, aktif dan eksploratif maka penting untuk diterapkan di siswa Sekolah Dasar.
3. Guru hendaknya berpikiran luas dan mendalam serta sabar dan peka terhadap ide atau gagasan yang berbeda dari siswa. Dan juga guru hendaknya memberikan kebebasan dan tidak membatasi siswa dalam mengeluarkan gagasan mereka tersebut.
4. Untuk menerapkan pembelajaran dengan pendekatan realistik, sebaiknya guru membuat sebuah skenario dan perencanaan yang matang, sehingga pembelajaran terjadi secara sistematis sesuai dengan rencana, dan pemanfaatan waktu yang efisien dan tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak relevan.

5. Pendekatan realistik berkontribusi terhadap pembentukan sikap siswa terhadap pembelajaran matematika, maka pembelajaran ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi efektif siswa dan kecenderungan berpikir serta berbuat hal yang positif.
6. Guru diharapkan dapat menggunakan pembelajaran matematika realistik pada pembelajaran matematika, khususnya pada keterampilan mengumpulkan dan menyajikan data. Karena metode pembelajaran matematika realistik berpengaruh terhadap hasil belajar kemampuan literasi siswa dan mampu memancing kembali ingatan siswa saat tes akhir berlangsung.